PANDUAN PELAKSANAAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(SUMBERDANA PNBP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT)



# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

TAHUN 2020

**PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (DIDANAI PNBP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT)**

## PENDAHULUAN

### Pengabdian adalah dharma ketiga di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, setelah pendidikan atau pengajaran dan penelitian. Dharma ini sebenarnya harus dilaksanakan oleh dosen, tetapi sistem di lingkungan Kemenristekdikti kurang menghargai dharma ini. Hal ini dapat dilihat dari pengurusan kepangkatan yang menetapkan angka kredit dhrama ini maksimal 10%. Tidak mengherankan, apabila dharma ini kemudian kurang diminati oleh dosen untuk pengusulan kegiatan.

Sama dengan penelitian, pengabdian kepada masyarakat pun bermanfaat. Manfaatnya harus dirasakan oleh masyarakat dan tentu saja pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan lanjutan dari penelitian. Pengertiannya adalah bahwa setelah keluaran dihasilkan dari penelitian (terutama dalam bentuk teknologi tepat guna atau rekayasa sosial), keluaran ini dapat diaplikasikan di lingkungan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini, perguruan tinggi bukan lagi seperti menara gading yang sekedar indah dipandang. Perguruan tinggi menjadi lebih dekat dengan masyarakat dan berperan seperti menara air yang memberi manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Manfaat lainnya adalah bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi wahana uji coba bagi pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk terus mendapatkan produk, baik berupa barang maupun jasa yang efisien dan efektif.

Sama halnya dengan pendidikan atau pengajaran dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat pun membutuhkan dana. Pada level nasional, dana yang dialokasikan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (DRPM) untuk pengabdian kepada masyarakat bisa jadi lebih dari cukup. Masalahnya, usulan kegiatan ini yang kemudian disetujui untuk didanai relatif sedikit, sehingga dana yang dialokasikan pun tersisa cukup banyak.

### Pada tahun 2020 ini, ULM mencoba untuk mengalokasikan dana untuk pengabdian kepada masyarakat. Jumlah yang dialokasikan sekitar seperempat dari seluruh dana alokasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun jumlahnya relatif sedikit, ULM mewajibkan adanya luaran *(output)* dari pengabdian kepada masyarakat. Luaran merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksana pengabdian kepada ULM sebagai penyandang dana kegiatan .

Tujuan panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Memandu pelaksana pengabdian kepada masyarakat terkait pada aspek administrasi dan keuangan mulai dari pengajuan usulan *(proposal),* pelaksanaan, dan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat (keluaran).

### Memberi arahan kepada bagian keuangan (universitas) terkait dengan pengalokasian dana pengabdian kepada masyarakat.

1. Memberi arahan kepada LPPM ULM sebagai lembaga penyelenggara pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pengadministrasian pengabdian kepada masyarakat, baik secara luring *(off-line)* maupun daring *(on-line) serta* pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat. *(monev, monitoring and evaluations* ).

### **DASAR HUKUM**

Dasar hukum penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dalam panduan ini adalah:

1. UU Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Imu Pengetahuan dan Teknologi
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020
5. Permenristekdikti Nomor 43 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat
6. Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat
7. Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran
8. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Edisi Revisi Tahun 2019.
9. SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 263/UN/KP/2015, tanggal 27 Februari 2015 tentang Visi dan Misi Universitas Lambung Mangkurat.

## ANGGARAN, OBYEK, DAN FORMAT USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### Skema penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat adalah desentralisasi, karena sumber pendanaannya berasal dari PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) Universitas Lambung Mangkurat. Dana pengabdian kepada masyarakat pendanaan PNBP ini dialokasikan sebesar Rp12.500.000 per judul, dimana pada pendanaan tahun 2020 ini disediakan pendanaan secara kompetitif untuk 40 judul yang lolos seleksi yang berasal dari semua bidang keilmuan yang ada di ULM.

Obyek pengabdian kepada masyarakat adalah Lingkungan Lahan Basah, bidang unggulan Universitas Lambung Mangkurat. Hasil pengabdian kepada masyarakat diwujudkan tidak sekedar sebagai laporan akhir (tertulis), tetapi juga harus dalam bentuk luaran (artikel ilmiah dalam prosididing seminar nasional/internasional atau jurnal ilmiah nasional/internasional).

Format usulan mengikuti format Program Kemitraan Masyarakat atau Program Pengembangan Kewirausahaan dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristekdiksi Edisi XII Edisi Revisi Tahun 2019.

1. **PROSEDUR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Secara garis besar prosedur penyelenggaran pengabdian kepada disajikan pada tabel di bawah ini.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan/Proses** | **Tanggal** |
|  | Pengajuan usulan pengabdian kepada masyarakat serta syarat-syarat dosen/pelaksana yang terlibat pengabdian kepada masyarakat | 22 Juni – 6 Juli |
|  | Seleksi (penelaahan atau penilaian) usulan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan reviewer pengabdian internal | 9 – 13 Juli |
|  | Penetapan dan pengumuman pemenang usulan | 15 – 19 Juli |
|  | Pemberitahuan pemenang kepada Bagian Keuangan ULM | 21 – 23 Juli |
|  | Penandatanganan kontrak/perjanjian/penugasan pengabdian kepada masyarakat yang sekaligus menandakan bahwa pengabdian kepada masyarakat bisa mulai dilaksanakan | 28 – 30 Juli |
|  | Pengiriman/transfer dana pengabdian kepada masyarakat (Tahap pertama) kepada pelaksana sebesar 70% | 3 – 7 Agustus |
|  | Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat | 19 – 23 Oktober |
|  | Penerimaan laporan akhir hasil pengabdian kepada masyarakat | 16 November |
|  | Penyebarluasan/publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat | November |
|  | Pengiriman/transfer dana pengabdian kepada masyarakat (Tahap akhir) sebesar 30% | 23 November |
|  | Pendataan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM | 30 November |

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah. Perubahan akan diumumkan kepada dosen via lppm.ulm.ac.id

1. **PERSONEL TERLIBAT DALAM PENYELENGGARAAN PENGABDIAN KEPADA**

**MASYARAKAT**

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sejatinya adalah tugas LPPM ULM. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan pihak-pihak sebagai berikut.

* 1. Dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat,
  2. Penelaah (*reviewers*)yang pada dasarnya memberi rekomendasi bahwa pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh dosen memiliki kualitas tinggi sesuai dengan kaidah ilmiah dan memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat seperti yang dirumuskan DRPM Kemenristekdikti (Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi),
  3. Bagian Keuangan Universitas Lambung Mangkurat sebagai pengelola dana PNBP.

1. **KETERLIBATAN DOSEN/PENELITI**

Pemikiran dari pendanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Semua dosen ULM harus mampu bersaing secara kompetitif dalam mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dana PNBP ini.
2. Dosen hanya diperkenankan mendapat dana pengabdian kepada masyarakat hanya dari PNBP Fakultas atau PNBP Universitas.
3. Dana pengabdian kepada masyarakat harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kegiatan.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, setiap judul pengabdian kepada masyarakat ini

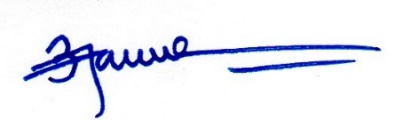
1. hanya melibatkan 2 - 4 orang pelaksana dengan syarat
   1. Ketuanya adalah dosen tetap ULM dan memiliki NIDN,
   2. Ketua Tim memiliki jabatan fungsional minimal Lektor, sedangkan anggota tim dapat berasal dari dosen yang memiliki jabatan fungsional atau non fungsional asalkan memiliki NIDK.
   3. Dosen yang dalam tahun yang sama telah mendapat kegiatan pengabdian masyarakat dari sumber pendanaan PNBP Fakultas tidak diperkenankan mengusulkan proposal dana PNBP ini, agar tidak terjadi *double funding*.
   4. Dosen yang dalam tahun yang sama telah mendapatkan kegiatan pengabdian masyarakat dari pendanaan DRPM, tidak diperkenankan mengusulkan proposal dana PNBP ini untuk memberikan kesempatan bagi dosen lain yang belum mendapatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakatnya.
2. Harus menghasilkan luaran yang dipublikasi dalam prosiding seminar nasional (ISBN, ISSN) atau jurnal ilmiah nasional,
3. Dosen yang sedang atau dalam tahun berjalan akan melaksanakan tugas belajar tidak diperkenankan mengusul/melaksanakan/ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. **SYARAT PENELAAH (REVIEWER)**

Syarat penelaah yang ditugaskan menelaah usulan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Ditunjuk atau ditugaskan sebagai penelaah oleh Ketua LPPM ULM,
2. berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (dosen) ULM terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.
3. **PENUTUP**

Panduan yang disusun untuk pengabdian kepada masyarakat dengan dana PNBP ULM tahun 2020 ini akan dievaluasi agar penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat terarah, memenuhi standar, dan mampu memenuhi target. Panduan dapat direvisi apabila terdapat kekeliruan mendasar.

Banjarmasin, Januari 2020

 Ketua LPPM ULM,

Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si

NIP. 19680507 199303 1 020

**CONTOH LAPORAN SPTB PPN DAN PPH**

